BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh Modal Kerja terhadap Profitabilitas dan Manfaatnya Bagi Ekonomi Anggota Koperasi Konsumen Bank BJB "ZIEBAR", maka ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut.

1. Perkembangan perputaran modal kerja selama 5 tahun terakhir cukup kecil <1 kali berdasarkan standar pedoman Koperasi berprestasi yang mana hal tersebut tegolong sangat kurang. Hasil perhitungan perputaran kas menunjukan relaif menurun, menandakan koperasi masih kurang optimal dalam mengelola kas pada koperasi dengan baik. Hasil perputaran piutang selama lima tahun < 6 kali berdasarkan standar pedoman Koperasi berprestasi yang mana hal tersebut tegolong sangat kurang. Hasil perputaran persediaan diketahui mengalami fluktuatif selama 5 tahun terakhir. Perputaran persediaan terbesar terjadi pada tahun 2021 sebanyak 40,61 kali dan tergolong sangat baik.
2. Berdasarkan pengujian pengaruh dengan menggunakan SPSS Versi 22.0 secara simultan terdapat pengaruh antara perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap *Return on equity* sebesar 96,7%. Pengaruh positif ini memiliki arti bahwa semakin meningkatnya perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan maka semakin meningkat

pula *Return On Equity*. Dan berdasarkan hasil pengujian uji t secara parsial perputaran kas, peputaran piutang dan perputaran persediaan mempunyai pengaruh terhadap *Return On Eqity*.

3. Faktor – faktor penyebab turunnya *return on equity* yaitu terdapat SHU anggota yang rendah daripada modal sendiri. SHU bagian rendah disebabkan karena partisipasi rendah. Alasannya karena pelayanan di unit usaha koperasi yaitu Ziebar Mart hanya ada 1 toko di 1 lokasi saja, sedangkan anggota tersebar diseluruh indonesia. Yang mana Ziebar mart hanya bisa melayani anggota yang berada dekat dengan lokasi toko. Faktor kedua yaitu bunga pinjaman di koperasi sebesar 13% pertahun sedangkan di Bank BJB sebesar 12% pertahun. Yang mana anggota tersebut merupakan karyawan Bank BJB yang mana akan meminjam terlebih dahulu kepada Bank BJB sebelum kepada Koperasi.
4. Upaya yang sangat penting untuk meningkatkan ROE yaitu Meningkatkan lebih tinggi volume distribusi atau penjualan di koperasi dan mencari peluang baru. Juga lebih mengurangi biaya – biaya yang dikeluarkan, semakin besar biaya yang dikeluarkan semakin kecil SHU yang akan diperoleh, maka koperasi sebaiknya mengurangi biaya biaya dengan begitu SHU yang diperoleh koperasi semakin meningkat.
5. Koperasi Konsumen Bank BJB “ZIEBAR” telah memberikan manfaat ekonomi langsung bagi anggota pada unit simpan pinjam dan unit toko Ziebar Mart juga telah memberikan manfaat ekonomi tidak langsung berupa SHU. SHU bagian anggota tahun 2021 sebesar Rp 615.782.911.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian diatas, maka penulis ingin memberikan saran-saran yang dapat digunakan oleh pihak Koperasi Konsumen Bank BJB "ZIEBAR".

1. Saran Teoritis

Bagi kalangan akademis yang akan melanjutkan penelitian ini diharapkan untuk menyempurnakan data-data yang diambil sehingga penelitian ini akan lebih berkembang dan memperluas wawasan penulis.

2. Saran Praktis

a. Koperasi harus dapat memaksimalkan dalam pengelolaan modal kerja. Dan koperasi perlu mengevaluasi kebijakan kredit yang telah ditetapkan sebelum memberikan pinjaman kepada anggota, agar perputaran piutang meningkat.
b. Koperasi diharapkan memperhatikan tingkat penjualan, karena semakin tinggi tingkat penjualan yang diperoleh maka akan meningkatkan keuntungan koperasi (SHU) dan diharapkan dapat meningkatkan tingkat perputaran kas yang tinggi.
c. Koperasi harus meningkatkan SHU,maka koperasi harus menarik minat anggota untuk lebih aktif dalam melakukan transaksi baik dalam melakukan penarikan kredit, simpanan, penjualan maupun pengembalian kredit.

d. Untuk meningkatkan ROE maka koperasi hendaknya meningkatkan lebih tinggi volume distribusi atau penjualan. Dan lebih mengurangi biaya – biaya yang dikeluarkan koperasi.

IKOPIN University